

SISTEM INFORMASI EKSPOR DAN IMPOR PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA CUKAI SAMPIT MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL

Ririn Apriliani, Dwi Wahyu Prabowo

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Darwan Ali, Sampit

Abstrak— Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Sampit sebagai salah satu ujung tombak pelaksanaan tugas dan fungsi DJBC di daerah Kotawatingin Timur. Pelayanan dan fungsinya di bidang kepabeanan seperti ekspor dan impor memiliki pelayanan yang berbeda dengan kantor yang lainnya, namun tetap mengacu pada ketentuan yang sudah ada.

Dalam melakukan ekspor dan impor, eksportir maupun importir harus menyerahkan hasil cetak Pemberitahuan Impor Barang (PIB) atau Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Untuk melengkapi kegiatan tersebut pengguna jasa masih diberikan form pengisian data (*softcopy*) yang diisi secara manual dan memiliki beberapa kendala seperti hilangnya data yang diserahkan, *flasdisk* rusak, serta memerlukan waktu yang lama jika terjadi kesalahan dalam *form* pengisi.

Oleh sebab itu, pada penelitian ini diusulkan dapat membuat sistem informasi ekspor dan impor pada KPPBC Sampit menggunakan PHP dan *database* MySQL. Sistem informasi tersebut untuk membantu pengguna dalam memberitahukan kegiatannya tanpa harus mengisi form input secara manual dan akan meminimalisir terjadinya kehilangan data dan menghemat waktu.

Kata Kunci— sistem informasi, ekspor, impor, KPPBC Sampit

1. PENDAHULUAN

Di era teknologi informasi saat ini dan di masa yang akan datang masyarakat membutuhkan yang namanya informasi. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menyajikan informasi dengan menggunakan PHP dan MySQL dalam penyajiannya. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut telah membawa masyarakat kepada perkembangan yang baik. Banyak sekali manfaat serta kemudahan yang telah dihasilkan dengan perkembangan teknologi. Begitu juga dengan pesatnya perkembangan industri serta perdagangan dalam era globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas.

Kebutuhan akan suatu sistem informasi yang cepat, tepat, dan akurat menyebabkan persaingan yang begitu kuat dan pesat di antara berbagai jenis badan usaha dan bisnis. Dengan penataan sistem komputerisasi di bidang yang dapat mengupayakan agar sistem tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Direktorat Jendral Bea dan Cukai (DJBC) sebagai salah satu bagian dari sistem perdagangan internasional yang berperan bukan hanya sebagai trade administrator tetapi juga berfungsi sebagai trade fasilitator. Peran ini sesuai dengan kebijakan oleh World Customs Organization (WCO) dimana DJBC adalah salah satu anggotanya. Tuntutan perdagangan

dunia yang diperankan oleh DJBC adalah menyederhanakan, mengharmonisasikan, dan menstandarisasikan prosedur kepabeanan untuk memperlancar arus perdagangan antar negara. Di sisi lain DJBC juga melaksanakan tugas pemungutan penerimaan negara dalam bentuk Bea masuk, bea keluar, cukai, dan pemungutan dalam rangka impor lainnya, serta memberikan perlindungan kepada masyarakat terhadap masuknya barang larangan dan pembatasan barang ilegal lainnya kedalam Negara Republik Indonesia.

Peran yang telah disebutkan sebelumnya, DJBC merupakan salah satu instansi pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan juga berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan perbaikan di segala bidang dalam melaksanakan perannya dalam perdagangan dunia. Oleh karena itu DJBC

Menetapkan visi “SEJAJAR DENGAN INSTITUSI KEPABEANAN DAN CUKAI DUNIA DALAM KINERJA DAN CITRA” dan misi “PELAYANAN YANG TERBAIK KEPADA INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN MASYARAKAT” serta menetapkan strategi pelaksanaan tugas “PROFESIONALISME, EFESIENSI, DAN PELAYANAN” sebagai pedoman pengembangan DJBC.

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Sampit sebagai salah satu ujung tombak pelaksanaan tugas dan fungsi DJBC di daerah Kotawatingin Timur. Wilayah kerja KPPBC Tipe Madya Pabean C Sampit yang hanya melalui pelabuhan laut, dikarenakan bandar udara di sampit masih belum memadai untuk menjadi pelabuhan udara dalam transportasi bagi ekspor dan impor barang. KPPBC Tipe Madya Pabean C Sampit melaksanakan pelayanan dan fungsi DJBC di bidang kepabeanan seperti ekspor dan impor dengan pelayanan yang berbeda dengan kantor yang lain, namun tetap mengacu pada ketentuan yang sudah ada.

Dalam melakukan ekspor dan impor, eksportir maupun importir harus menyerahkan hasil cetak Pemberitahuan Impor Barang (PIB) atau Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Untuk melengkapi kegiatan tersebut di KPPBC, pengguna jasa masih diberikan form pengisian data (*softcopy*) yang diisi secara manual. Eksportir maupun importir harus menginputkan sendiri data yang sesuai dengan dokumen yang sudah ditetapkan di dalam media tersebut. Cara ini mempunyai beberapa kendala seperti hilangnya data yang diserahkan, *flasdisk* rusak, pengisian yang kurang benar dan memerlukan waktu lebih banyak lagi untuk memperbaikinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini, diusulkan program aplikasi sistem

informasi ekspor dan impor pada Kantor Pelayanan dan Pelaksanaan Bea Cukai Sampit menggunakan PHP dan MySQL. Dengan adanya sistem informasi tersebut, diharapkan dapat mempermudah pengguna jasa maupun petugas dalam penggunaannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Secara *Universal* Sistem Informasi bisa diartikan sebagai suatu sistem di dalam sebuah organisasi yang merupakan pencampuran dari beberapa orang, teknologi, fasilitas, media prosedur dan pengendalian yang diarahkan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, melakukan proses tipe transaksi rutin, memberikan sinyal kepada suatu manajemen terhadap segala peristiwa yang bersifat eksternal maupun internal dan memberikan suatu informasi yang nantinya dijadikan sebagai pengambilan sebuah keputusan.

Beberapa ahli yang mendefinisikan Sistem Informasi, yaitu [1]:

1. Menurut Erwan Arbie, Sistem informasi merupakan sebuah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan berbagai kebutuhan proses pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung seluruh kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu memperlancar penyediaan laporan yang dibutuhkan.
2. Menurut Tafri D. Muhyuzir, Sistem informasi merupakan sekumpulan data yang dikelompokkan dan diproses sedemikian rupa hingga menjadi satu kesatuan informasi yang saling berkaitan dan saling mendukung hingga menjadi sebuah informasi yang bernilai bagi yang menerima.

Menurut Tata Sutabri, S.Kom. MM. Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang berada di dalam sebuah organisasi yang mempertemukan berbagai kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang sifatnya manajerial di dalam kegiatan strategi dari sebuah organisasi agar bisa menyediakan kepada pihak-pihak tertentu di luar dengan bermacam-macam laporan yang dibutuhkan.

2.2 Ekspor

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean menuju negara lain atau kegiatan pengiriman barang yang dilakukan oleh pelaku ekonomi dengan melintasi atas negara. Perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan ekspor disebut dengan eksportir. Dan eksportir terdaftar adalah perusahaan atau perorangan yang telah mendapat pengakuan dari Menteri Perindustrian dan perdagangan untuk mengekspor barang tertentu sesuai ketentuan yang berlaku. Pengadaan kegiatan ekspor tidak hanya mendatangkan keuntungan bagi eksportir maupun importer [2].

2.3 Impor

Secara umum adalah kegiatan memasukkan atau membeli barang dari luar negeri ke dalam negeri. Menurut

Undang-Undang No. 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan adalah kegiatan memasukkan barang ke daerah Pabean. Artinya, kegiatan impor merupakan kegiatan memasukkan barang dari luar ke dalam negeri. Dan impor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang memiliki Angka Pengenal Impor (API). Impor memiliki manfaat, yaitu [2]:

1. Memperoleh Barang dan Jasa yang Tidak Dihasilkan sendiri
Dalam hal ini diketahui secara umum bahwa negara memiliki karakteristik sumber daya alam dan kemampuan sumber daya manusia yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena kondisi geografis, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, serta faktor lainnya.
2. Memperoleh Teknologi *Modern*
Proses produksi dapat dipermudah dengan adanya teknologi *modern*. Misalnya penggunaan mesin las pada pabrik perakitan motor. Mesin ini mempermudah proses penyambungan kerangka motor. Tingkat teknologi di negara ini umumnya masih sederhana. Pengembangan teknologi masih lambat karena rendahnya kualitas sumber daya manusia. Untuk mendukung kegiatan produksi, kita dapat mengimpor teknologi dari luar negeri.
3. Memperoleh Bahan Baku
Setiap kegiatan pasti membutuhkan bahan baku. Untuk memproduksi mobil dibutuhkan besi dan baja. Mengingat keterbatasan suatu negara, maka tidak semua bahan baku produksi tersebut di hasilkan di dalam negeri.

2.4 Kepabeanan

Menurut undang-undang no 17 tahun 2006 [3], Kepabeanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah pabean serta pemungutan bea masuk dan bea keluar.

Menurut Ali Purwito (2013,37) Kepabeanan atau *customs* (inggris) atau *douane* (perancis) adalah instansi yang bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan administrasi penerimaan atau pendapatan negara dalam bentuk bea masuk, cukai, pajak pertambahan nilai (*value added tax*), pajak barang mewah dan pajak penghasilan dalam rangka impor pasal 22 serta bea masuk serta mengatur mengenai penetapan atas barang sesuai dengan klasifikasinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian kepabeanan adalah tempat pengawasan baik keluar maupun masuknya barang dari luar negeri yang dimana akan terjadinya pemungutan bea masuk dan bea keluar.

2.5 Bea Masuk dan Bea Keluar

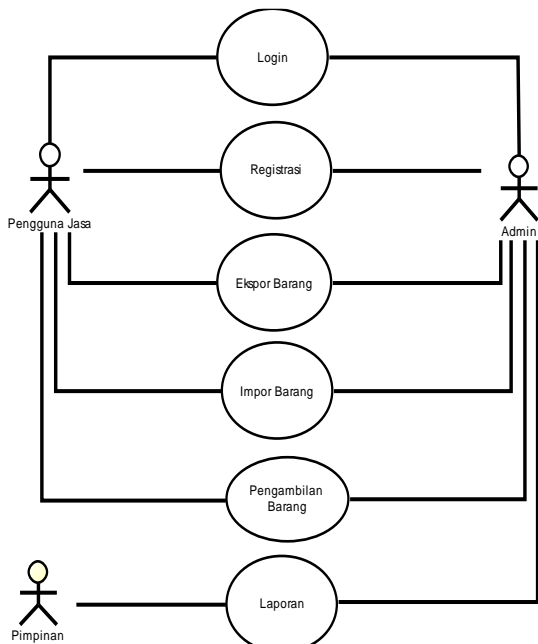
Menurut undang-undang nomor 17 tahun 2006 pasal 1 [3]: Bea masuk adalah pungutan negara berdasarkan undang-undang kepabeanan yang dikenakan terhadap barang yang di impor. Menurut Ali Purwito (2013:62) Bea masuk adalah sejumlah uang yang dipungut berdasarkan tarif *advalorem* terhadap barang-barang yang diimpor dengan memperhitungkan nilai tukar mata uang asing yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Bea keluar adalah pungutan negara berdasarkan undang-undang yang dikenakan terhadap barang ekspor. Pemungutan tarif untuk bea keluar sama halnya dengan pemungutan pada bea masuk.

3. PERANCANGAN SISTEM

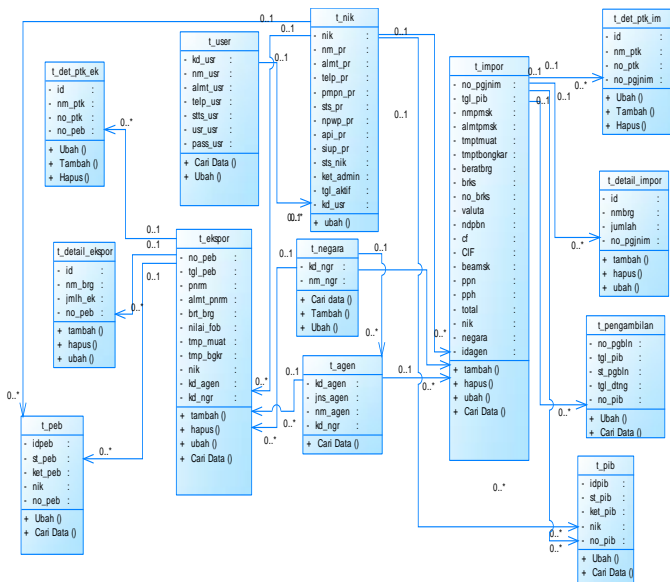
3.1 Perancangan Model Sistem

Model dari sistem informasi dirancang dalam bentuk logika. Pemodelan tersebut digambarkan dalam beberapa bagan, diantaranya *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*.



Gambar 3.1 Use Case Diagram

3.2 Class Diagram



Gambar 3.2 Class Diagram Ekspor dan Impor

3.3 Desain Basis Data

Dalam desain basis data (database design) pada sistem adalah aplikasi terdiri beberapa file tabel, dimana perancangannya berdasarkan kamus data di atas. File-file tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Field Tabel

Kode File	Nama Tabel	Keterangan tabel	Tabel referensi
T01	t_agen	Tabel Agen	T04, T05
T02	t_detail_ekspor	Tabel Detail Ekspor	
T03	t_detail_impor	Tabel Detail Impor	
T04	t_det_ptk_ek	Tabel Detail Peti Kemas Ekspor	
T05	t_det_ptk_im	Tabel Detail Peti Kemas Impor	
T06	t_ekspor	Tabel Ekspor	T02, T08
T07	t_impор	Tabel Impor	T03, T09, T10
T08	t_negara	Tabel Negara	T01, T04, T05
T09	t_nik	Tabel Nomor Identitas Kepabeanaan	T04, T05, T08, T10
T10	t_peb	Tabel Pemberitahuan Ekspor Barang	
T11	t_pengambilan	Tabel Pengambilan	
T12	t_pib	Tabel Pemberitahuan Impor Barang	
T13	t_user	Tabel Pengguna	T07

4. IMPLEMENTASI

4.1 IMPLEMENTASI PERANGKAT KERAS DAN PERANGKAT LUNAK

Tahap implementasi merupakan tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan siste. Sistem memerlukan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung berjalannya sistem, baik dari segi pembuatan sistem maupun dari segi penggunaannya. Untuk menjalankan sistem ini, diperlukan perangkat sebagai pendukung berjalannya aplikasi.

4.1.1 Interface Halaman Utama

Halaman utama berisi tentang halaman awal pada saat membuka program, di dalam halaman utama terdiri dari :



Gambar 4. 1 Tampilan Halaman Utama (*Home*)

1) Interface Halaman Masuk (*Login*)

Halaman yang digunakan pengguna (pakar maupun pasien) untuk masuk ke dalam sistem sebagai administrator atau pengguna sistem pakar.



Gambar 4. 2 Halaman Masuk (*Login*)

2) Interface Halaman Daftar (Registrasi)

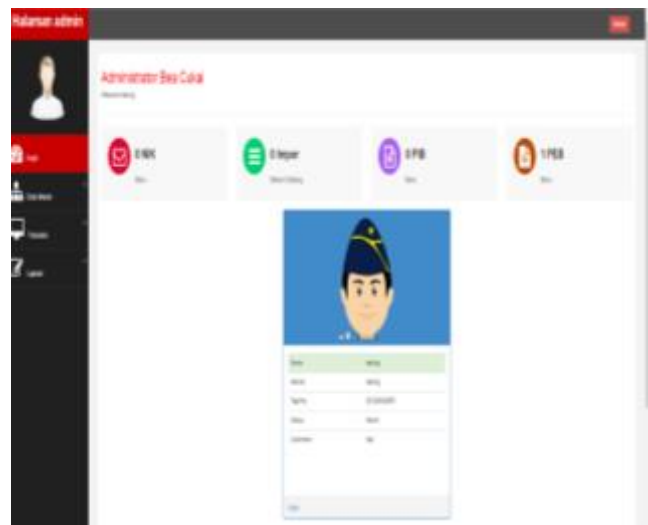
Halaman daftar (register) ini digunakan pengguna untuk mendaftar jika belum memiliki username dan password untuk masuk (login) ke sistem informasi ekspor dan impor.



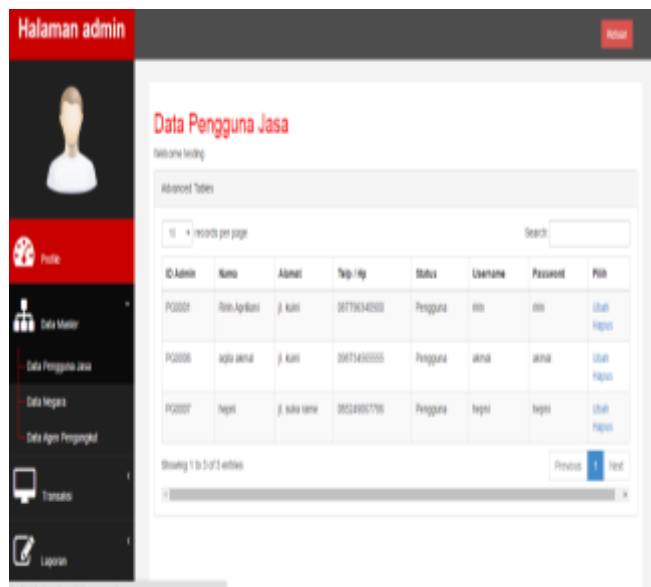
Gambar 4. 3 Tampilan Halaman Daftar (Registrasi)

4.1.2 Halaman Utama Admin

Halaman ini merupakan tampilan awal saat memasuki halaman admin. Pada tampilan tersebut, akan terlihat profil dari admin itu sendiri dan menu-menu yang didalamnya terdapat sub-sub menu lainnya.



Gambar 4. 4 Tampilan Halaman Utama Admin



Gambar 4. 5 Tampilan Data Pengguna pada Halaman Admin

4.1.3 Interface Halaman Pengguna Jasa

Interface halaman pengguna jasa adalah menu pertama yang diperkenalkan oleh program ini. Dimana halaman berfungsi untuk pengamanan data-data dari pengguna (*user*) yang bertanggung jawab atas semua data-data. Pada umumnya halaman ini hanya dapat di akses apabila pengguna mempunyai akun yang sudah terdaftar.

Untuk pengaksesan halaman ini pengguna mengisi data *username* dan *password* pada Textfield yang berada pada halaman login. Apabila tidak mempunyai *username* dan *password* tersebut maka tidak dapat mengakses halaman login untuk mengoperasikan Aplikasi ini.



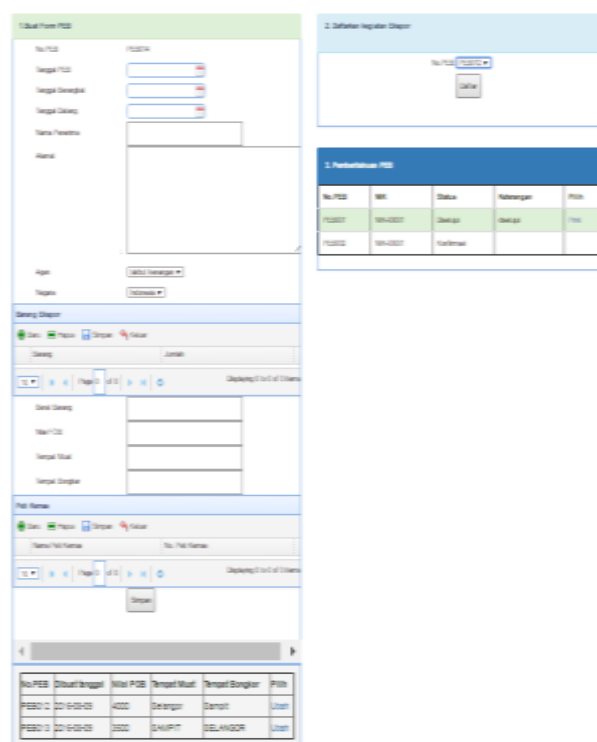
Gambar 4. 6 Tampilan Halaman Pengguna Jasa

Gambar 4.5 adalah halaman yang akan tampil setelah memilih jenis kelompok penyakit, gejala ditampilkan berupa pertanyaan dan digerakkan oleh metode *forward chaining*.

1) Halaman Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Halaman ini merupakan halaman inputan untuk melakukan transaksi ekspor yang mana didalamnya juga harus memasukkan detail barang sesuai dengan apa yang akan diekspor. Data agen dan data negara dapat dipilih melalui menu yang sudah disediakan oleh admin sebelumnya. Setelah selesai diinputkan seluruhnya, data dapat disimpan dan bahkan dapat diprint sebagai pegangan sebelum PEB didaftarkan melalui form daftar. Jika sudah dikirim maka PEB akan masuk kedalam form pemberitahuan dan disana akan terlihat apabila data kita tersebut masih dikonfirmasi, diterima dan ditolak. Apabila data ditolak maka PEB yang telah didaftarkan akan kembali ketabel sebelum didaftarkan.

PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)



Gambar 4. 7 Halaman Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

2) Halaman Pemberitahuan Ekspor Barang (PIB)

Halaman ini merupakan halaman inputan untuk melakukan transaksi impor yang sama hal penggunaannya seperti inputan data ekspor yang mana didalamnya juga harus memasukkan detail barang sesuai dengan apa yang akan diimpor kedaerah pabean.

